

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis uji T pada variabel Biaya Produksi dengan hasil *t-Statistic* untuk variabel Biaya Produksi sebesar  $-4,07431 > 2,026$  dan juga memiliki nilai *Prob. (Signifikansi)* sebesar  $0,0002 < 0,05$ . Yang artinya Biaya produksi pada perusahaan sektor industri pulp dan kertas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya biaya yang dikeluarkan, maka semakin menurun laba bersih yang akan didapatkan oleh perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis uji T pada variabel tingkat penjualan dengan hasil pengujian nilai *t-Statistic* sebesar 10,6999 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,02619 dan juga memiliki nilai *Prob. (Signifikansi)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya tingkat penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih di perusahaan sektor industri pulp dan kertas. Banyaknya inovasi produk yang dihasilkan membuat permintaan akan produk tersebut menjadi meningkat, terbukti dengan meningkatnya penjualan akan menaikkan laba bersih yang didapatkan.
3. Secara simultan, biaya produksi dan tingkat penjualan memberikan kontribusi sebesar 93,58% terhadap laba bersih. Sisanya, 6,42%, di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

#### **B. SARAN**

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri pulp dan kertas perlu meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dalam mempublikasikan laporan keuangan di situs web perusahaan, agar dapat memudahkan *stakeholders* maupun pemegang saham untuk mengakses informasi keuangan. Web Perusahaan harusnya dijadikan sarana pengembangan produk yang dihasilkan maupun informasi penting terkait perusahaan, agar publik juga ikut serta menganalisis perkembangan perusahaan dalam sektor industri pulp dan kertas.
2. Pengurangan biaya dalam operasional perusahaan dapat dilakukan melalui analisis biaya produksi, dengan cara mengetahui komponen biaya mana yang paling besar penggunaannya terlebih dahulu, lalu melakukan sistem manajemen biaya dengan memantau dan mengendalikan biaya produksi, hal tersebut menjadikan penggunaan biaya produksi lebih efektif dan efisien.
3. Mengidentifikasi target pasar dan meningkatkan kualitas produk maupun inovasi produk harus terus dilakukan. Kita sebagai distributor harus mengetahui produk yang dibutuhkan masyarakat, jika target pasar sudah berhasil didapat akan menaikkan laba perusahaan.
4. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti Pajak penghasilan, penghasilan bunga, dan biaya bagi hasil seperti murabahah dan musyarakah untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

UINSSC